

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

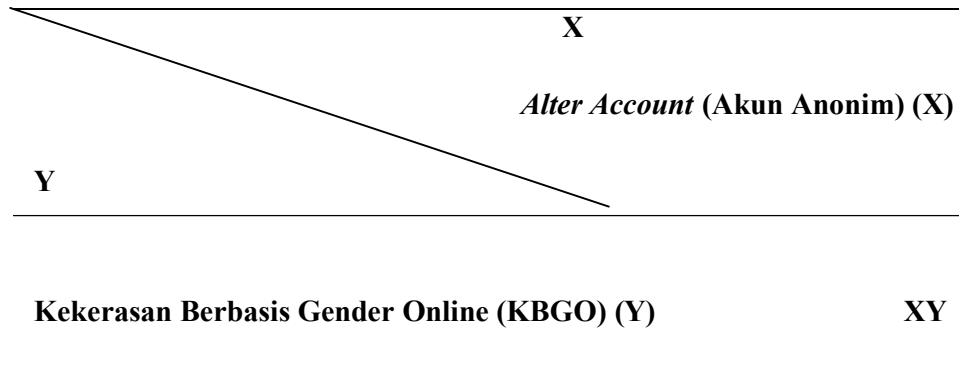
Pada tahap awal desain penelitian ini di mulai dengan memilih topik penelitian atau suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti, yaitu penggunaan *alter account* (akun anonim) sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online (KBGO) di media sosial twitter. Permasalahan tersebut timbul karena adanya fenomena yang ditimbulkan oleh perilaku individu atau antar kelompok, sehingga berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi secara tidak langsung melalui pengamatan internet atau media sosial, buku, dan lain sebagainya, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, yaitu penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) dalam bentuk *google form* yang akan diperuntukan kepada para responden yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti melalui media sosial. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif atau statistic deskriptif. Pembuatan desain penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dan memberikan gambaran mengenai prosedur dalam sebuah penelitian yang lebih jelas.

Metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini digunakan peneliti untuk membuktikan penggunaan *alter account* (akun anonim) sebagai pemicu kekerasan berbasis gender online (KBGO) di media sosial twitter. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *alter account* (akun anonim) sebagai variabel bebas (X) dan kekerasan berbasis gender online (KBGO) sebagai

variabel terikat (Y). Berikut ini merupakan gambaran desain penelitian variabel X dan variabel Y, yaitu;

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

X (Variabel Bebas) : *Alter Account* (Akun Anonim)

Y (Variabel Terikat) : Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)

XY : Penggunaan *Alter Account* (Akun Anonim) Sebagai Pemicu Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Di Media Sosial Twitter.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan sekumpulan individu yang ikut serta dalam berpartisipasi dalam penelitian, sehingga peran partisipan disini adalah untuk memberikan data yang sebenarnya terjadi pada dirinya. Partisipan pada penelitian ini adalah para pengguna media sosial twitter di kota bandung. Alasan peneliti memilih para pengguna akun twitter dan pengguna *alter account* (akun anonim) twitter ialah atas dasar sebagai berikut:

1. Banyak pengguna media sosial twitter yang menggunakan *alter account* (akun anonim).
2. Umumnya dikalangan remaja di kota bandung dari usia 17 tahun sampai 22 tahun sudah mengerti dan menggunakan media sosial twitter sebagai salah satu trend, sehingga masih cenderung mudah melakukan tindakan diluar kendalinya sendiri.

Siti Mulyani, 2022

PENGGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

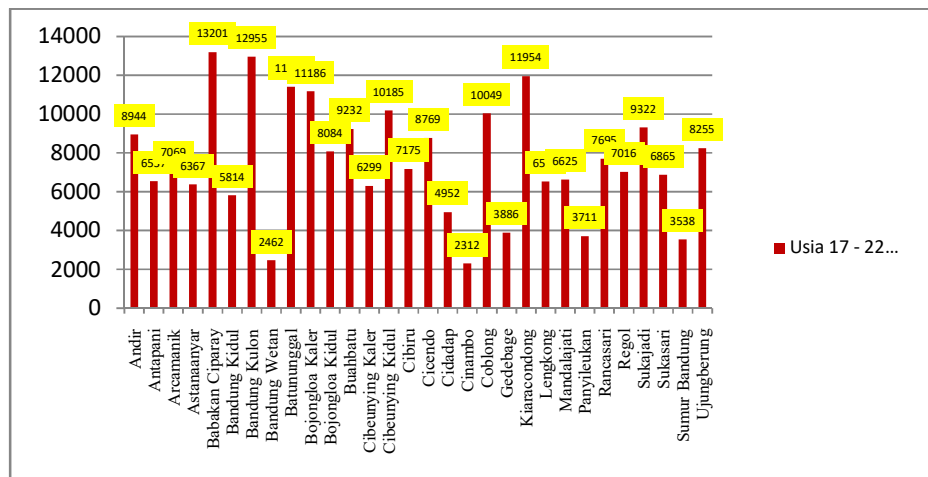
- Kalangan anak muda saat ini merupakan generasi milenial yang mudah beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Creswell (2008: 151), menyatakan bahwa “*A Population is a group of individuals who have the same characteristic*”, yang berarti suatu populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki persamaan karakteristik. Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan objek yang berada pada wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 228.389 orang yang terdiri dari kalangan remaja dari usia 17 sampai 22 tahun.

Gambar 3. 2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Bandung Tahun 2021



Sumber: data diolah oleh peneliti 2022

3.3.2 Sampel

Menurut Creswell (2008; 393), menyatakan “*The sample is the group of participants in a study from the target population from target population from which the researcher generalizes to the target population*”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil

Siti Mulyani, 2022

PENGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi yang akan diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. Hal tersebut dikarenakan peneliti rasa bahwa teknik ini efektif dan efisien bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan perhitungan sistematis memperoleh data yang dapat mewakili setiap kecamatan dari setiap kelurahan. Berdasarkan penjabaran data diatas, total jumlah remaja usia 17-22 tahun di kota bandung mencapai 228.389 orang. Sampel teliti diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10% atau tingkat kepercayaan 90 %. Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut (Bungin, 2009: 105).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.3 Rumus Slovin

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/RnTxT5GW2Juf51zw6>)

Keterangan :

- n : Ukuran Sampel
 N : Jumlah Populasi
 e : Tingkat Kesalahan (Error Level) 10%

Dari rumus masalah diatas maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{228.389}{1 + 228.389(0,1)^2} \\ n &= \frac{228.389}{1 + 228.389(0,01)} \\ n &= \frac{228.389}{2.283,9} \\ n &= 99,99 \\ n &= 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka peneliti akan mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian yang telah dibulatkan sebanyak 100 responden.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia, variabel independen ini sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *alter account* (akun anonim). Akun Alter adalah sebuah akun anonim yang berisikan tentang aktivitas keseharian seseorang, akan tetapi dalam mengeskpresikan dirinya para pengguna aku alter ini menggunakan nama 42tatis dan tidak memperlihatkan wajah aslinya (Nizha Maulidhina, 2019: 3). Perspektif dari konsep pengguna media sosial twitter, alter diadopsi dari bahasa Latin '*alter ego*' yang berarti 'diri yang lain' atau sisi lain seseorang yang disembunyikan dari masyarakat (Prakoso, 2020: 445). Berikut ini indikator *alter account* (akun anonim) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

Tabel 3.1 Indikator *Alter Account* (Akun Anonim)

1. Identitas Diri a. Identitas sosial b. Identitas fisik c. Identitas personal d. Identitas keluarga e. Identitas etis-moral (Ishiyama, 1989)	2. Kebebasan Berekspresi a. Kebebasan untuk mengeluarkan pendapat b. Hak melindungi kepentingan privasi dan publik c. Menghormati hak dan reputasi seseorang (B.U, 2014: 1-4)
---	---

3.4.2 Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Variabel dependennya adalah kekerasan berbasis gender online (KBGO). Kekerasan adalah tindakan yang tidak sesuai dengan undang-undang yang

menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi seseorang, baik berupa harta benda, psikis, maupun fisik yang berkaitan dengan nyawa sekalipun. Sedangkan, gender merupakan konsep peran yang terbentuk karena adanya pengaruh konstruksi sosial dan statistik (Ihsani, 2021: 14). Berikut ini indikator kekerasan berbasis gender online (KBGO) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)

1. Pelanggaran Privasi a. Mengakses b. Memanipulasi c. Menyebarkan data pribadi d. Doxing ((Kusuma, E. & Arum, S, 2019: 6))	1. Pelecehan Seksual a. Pelecehan online b. Ujaran kebencian yang mengarah kepada seksualitas c. Komentar kasar ((Kusuma, E. & Arum, S, 2019: 7))
2. Pengawasan dan pemantauan a. Mengawasi kegiatan seseorang b. Menguntit c. Memantau ((Kusuma, E. & Arum, S, 2019: 6))	2. Ancaman dan Serangan a. Pemerasan seksual b. Pencurian identitas, uang, dan property c. Penipuan yang mengakibatkan serangan fisik ((Kusuma, E. & Arum, S, 2019: 7))
3. Perusakan reputasi a. Memanipulasi dan membuat konten palsu b. Menyebarkan data pribadi yang salah c. Membuat komentar yang menyerang atas nama seseorang ((Kusuma, E. & Arum, S, 2019: 6))	3. Kesadaran Hukum a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Sikap d. Perilaku (Utami, S.N., 2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah dilakukan. Peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang disebar melalui media sosial. Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan terkait variabel x dan variabel y ditunjukkan kepada responden untuk mengisi sesuai pengalaman pada dirinya (Hamni, 2016: 2).

Setiap jawaban responden atas pernyataan yang telah tersedia di dalam kuesioner akan memperoleh nilai sesuai jawaban yang bersangkutan. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala nominal dengan pengukuran instrumen skala likert. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur instrument penelitian yang akan menjadi tolak ukur dari variabel yang akan dijadikan indikator untuk memperoleh suatu bentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Berikut ini merupakan empat kategori yang akan diberi bobot nilai satu sampai empat, yaitu;

Tabel 3.3 Bobot Nilai Skala Likert

Positif	Negatif
4 = Sering (S)	4 = Sering (S)
3 = Kadang-kadang (KK)	3 = Kadang-kadang (KK)
2 = Pernah (P)	2 = Pernah (P)
1 = Tidak Pernah (TP)	1 = Tidak Pernah (TP)

Peneliti akan memberikan gambaran yang jelas dalam menyusun instrumen penelitian melalui kisi-kisi instrumen yang diperlukan agar mempermudah dalam penyusunan instrumen pertanyaan atau pernyataan. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang peneliti buat yang berdasarkan indikator yang telah ditentukan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan topik permasalahan pada penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
<i>Alter Account</i> (Akun Anonim) Twitter	Identitas Diri	1. Identitas sosial 2. Identitas fisik 3. Identitas personal 4. Identitas keluarga 5. Identitas etis-moral	1,2,3,4,5,6 ,7,8,9,10	10
	Kebebasan Berekspresi	1. Kebebasan untuk mengeluarkan pendapat 2. Hak melindungi kepentingan privasi dan publik 3. Menghormati hak dan reputasi seseorang	11,12,13,14,15	5
Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	Pelanggaran Privasi	1. Mengakses 2. Memanipulasi 3. Menyebarkan data pribadi 4. Doxing	16,17,18,19,20	5
	Pengawasan dan Pemantauan	1. Mengawasi kegiatan seseorang 2. Menguntit 3. Memantau	21,22,23,24,25	5

Siti Mulyani, 2022

PENGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusakan Reputasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanipulasi dan membuat konten palsu 2. Menyebarkan data pribadi yang salah 3. Membuat komentar yang menyerang atas nama seseorang 	26,27,28,2 9,30	5
Pelecehan Seksual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelecehan online 2. Ujaran kebencian yang mengarah kepada seksualitas 3. Komentar kasar 	31,32,33,3 4,35	5
Ancaman dan Serangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasaran seksual 2. Pencurian identitas, uang, dan property 3. Penipuan yang mengakibatkan serangan fisik 	36,37,38,3 ,40	5
Kesadaran Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Sikap 4. Perilaku 	41,42,43,4 4,45	5

3.5.2 Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen terdiri dari uji validitas dan realibilitas terhadap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua persyaratan, yaitu data harus valid dan reliabel. Data yang digunakan dalam uji validitas dan realibilitas adalah data yang didapatkan dari jawaban angker (kuesioner) sampel atau responden yang telah disebarluaskan melalui media sosial. penyebaran jumlah item pernyataan uji coba angket (kuesioner), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jumlah Item Pernyataan Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Pernyataan
1	Alter Account (Akun Anonim)	15
2	Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO)	30
Jumlah		45

3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas data merupakan salah satu dari dua syarat yang perlu dilakukan dan dipenuhi ketika akan melakukan penelitian dengan menyebarkan angket (kuesioner) instrumen penelitian. Menurut Creswell (2017: 222), menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan agar mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah benar dan tepat untuk penelitiannya. Pada tahapan ini peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang didukung dengan bantuan *Statistical Product and service Solutions (SPSS) version 20*. Dasar pengambilan uji validitas *pearson* menggunakan perbandingan nilai *r*-hitung dengan *r*-tabel. Apabila nilai *r*-hitung > *r*-tabel (sig. 0,05) dikatakan valid dan apabila nilai *r*-hitung < *r*-tabel (sig. 0,05) dikatakan tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas instrumen variabel X, yaitu *alter account* (akun anonim):

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Nilai <i>r</i> -hitung	Nilai <i>r</i> -tabel (n=30)	Keterangan
1	0,620	0,361	Valid
2	0,663	0,361	Valid

Siti Mulyani, 2022

PENGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	0,553	0,361	Valid
4	0,684	0,361	Valid
5	0,611	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid
7	0,638	0,361	Valid
8	0,564	0,361	Valid
9	0,627	0,361	Valid
10	0,678	0,361	Valid
11	0,565	0,361	Valid
12	0,743	0,361	Valid
13	0,535	0,361	Valid
14	0,643	0,361	Valid
15	0,633	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 15 item pernyataan variabel *alter account* (akun anonim) (variabel X) di atas dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, semua item pernyataan pada variabel X dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

Berikut hasil dari uji validitas instrumen variabel Y, yaitu kekerasan berbasis gender online (KBGO):

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Nilai <i>r</i> -hitung	Nilai <i>r</i> -tabel (n=30)	Keterangan
1	0,733	0,361	Valid
2	0,829	0,361	Valid
3	0,788	0,361	Valid
4	0,790	0,361	Valid
5	0,780	0,361	Valid
6	0,727	0,361	Valid
7	0,734	0,361	Valid
8	0,618	0,361	Valid

9	0,627	0,361	Valid
10	0,727	0,361	Valid
11	0,732	0,361	Valid
12	0,801	0,361	Valid
13	0,689	0,361	Valid
14	0,617	0,361	Valid
15	0,678	0,361	Valid
16	0,776	0,361	Valid
17	0,864	0,361	Valid
18	0,735	0,361	Valid
19	0,756	0,361	Valid
20	0,736	0,361	Valid
21	0,861	0,361	Valid
22	0,766	0,361	Valid
23	0,653	0,361	Valid
24	0,723	0,361	Valid
25	0,700	0,361	Valid
26	0,475	0,361	Valid
27	0,461	0,361	Valid
28	0,556	0,361	Valid
29	0,727	0,361	Valid
30	0,616	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 30 item pernyataan variabel kekerasan berbasis gender online (KBGO) (variabel Y) di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga, semua item pernyataan pada variabel Y dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Creswell (2017: 223), menyatakan bahwa untuk mengukur

konsistensi variabel secara berulang, maka peneliti perlu melakukan uji

Siti Mulyani, 2022

PENGUNAAN ALTER ACCOUNT (AKUN ANONIM) SEBAGAI PEMICU KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KBGO) DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji reabilitas metode alpha Cronbach's yang diolah melalui *Statistical Product and service Solutions (SPSS) version 20*. Adapun kriteria dalam uji reliabilitas, yaitu jika nilai $r_{11} > r\text{-tabel}$ dinyatakan reliabel dan jika nilai $r_{11} < r\text{-tabel}$ dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil dari uji validitas instrumen variabel X, yaitu *alter account* (akun anonim):

Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,888	15	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terdapat 15 item pernyataan variabel X dinyatakan reliabel karena nilai nilai $r_{11} > r\text{-tabel}$, yaitu $0,888 > 0,361$. Dengan demikian, instrumen pernyataan tersebut dapat dimasukkan kedalam angket (Kuesioner).

Berikut hasil dari uji validitas instrumen variabel Y, yaitu kekerasan berbasis gender online (KBGO):

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,966	30	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terdapat 30 item pernyataan variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai nilai $r_{11} > r\text{-tabel}$, yaitu $0,966 > 0,361$. Dengan demikian, instrumen pernyataan tersebut dapat dimasukkan kedalam angket (Kuesioner).

3.5.5 Studi Literatur

Studi literatur diperuntukan sebagai alat untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan melalui buku, jurnal, maupun artikel ilmiah agar dapat memperkaya teori, serta pernyataan instrumen penelitian.

3.5.6 Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini diperuntukan sebagai pelengkap informasi data penelitian yang dimana nantinya peneliti akan mengumpulkan hasil tangkapan layar dari pengisian angket (kuesioner) yang disebarakan secara *online* sebagai bukti telah melakukan penelitian.

3.6 Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Pada proses analisis data yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengelompokkan serta menyajikan data agar dapat melakukan pengujian hipotesis dan hal ini dilakukan agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam menganalisis data. Analisis data ini diperuntukan untuk menjabarkan keseluruhan data yang telah terkumpul agar dapat disajikan secara sistematis agar mudah dipahami.

3.6.1 Prosedur Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket (kuesioner) kepada responden, peneliti melakukan pengolahan data. Menurut Siregar (2015: 86), menjelaskan bahwa pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti bertugas untuk melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Proses editing bertujuan untuk melakukan klasifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan menyangkut kelengkapan data yang sudah terkumpul. Selain itu, peneliti melakukan penyeleksian data yang sudah terkumpul agar tidak terjadinya pengulangan dalam pengisian data responden.

2. *Coding*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode tersebut dapat

berupa angka atau huruf agar dapat membedakan antara data yang dianalisis.

3. Tabulasi Data

Pada proses tabulasi data, peneliti menggambarkan jawaban yang sudah dikumpulkan dari responden dengan pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan alat bantu software SPSS untuk menghimpun tabulasi data, sehingga hasil tabulasi data ini akan dilakukan perhitungan presentase dari hasil kuesioner.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data diperlukan sudah terkumpul dari seluruh jawaban responden dan sumber data lainnya. dalam melakukan analisis data perlu diperhatikan dengan tepat terkait teknik atau alat analisis datanya agar sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga hasil penelitiannya dapat diinterpretasikan dengan baik dan bermanfaat. Metode uji statistik digunakan dalam penelitian ini dikarenakan jenis data berupa data kuantitatif.

3.6.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, kemudian data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden kedalam tabel dan dihitung persentasinya untuk dianalisis.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p : Presentase skor
- f : Jumlah jawaban yang diperoleh
- n : Jumlah responden

Dalam menganalisis data responden yang sudah didapatkan sebelumnya, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Menurut Riduwan (2013: 20), menjelaskan bahwa *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rumus *rating scale* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum : $\frac{\text{Skor minimum} \times \text{Jumlah pernyataan}}{\text{Jumlah Responden}}$
- b. Nilai indeks maksimum : $\frac{\text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah pernyataan}}{\text{Jumlah Responden}}$
- c. Interval : Nilai maksimum – Nilai minimum
- d. Jarak interval : Interval : Jenjang
- e. Presentase skor : $\left[\frac{\text{Total skor}}{\text{Nilai maksimum}} \right] \times 100\%$

Kemudian data tersebut dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:
(Riduwan, 2013: 15)

Grafik 3.1 Grafik Frekuensi

Skor Minimum				Skor Maksimum
Sangat Lemah	Lemah	Kuat	Sangat Kuat	

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran kepada responden frekuensi jawaban yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.6.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukan untuk mengetahui data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and service Solutions* (SPSS) *version 20* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Terdapat kriteria untuk data dapat dinyatakan berdistribusi normal, yaitu apabila nilai $\text{sig.} > \alpha$. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *alpha* (α), yaitu sebesar 5% atau 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95.